

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS ASET, INTENSITAS  
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REALESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2016 -2018**

*The Effect Of Liquidity, Asset Intensity, Inventory Intensity, On Tax  
Aggressiveness, On Property dan Real Estate Companies Registered In The  
Indonesia Stock Exchange In 2016 -2018*

**Yuliana Indriani; Salfadri; Dica Lady Silvera**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Email : [yulianaindriani96@gmail.com](mailto:yulianaindriani96@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 48 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria yang digunakan. Berdasarkan kriteria yang sudah digunakan maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (L) berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Intensitas Aset (IA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, dan Intensitas Persediaan (IP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Secara simultan Likuiditas (L), Intensitas Aset (IA), dan Intensitas Persediaan (IP) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

**Kata kunci :** Agresivitas Pajak, Intensitas Aset, Intensitas Persediaan dan Likuiditas

**Abstrak**

*This study aims to analyze the effect, liquidity, asset intensity, and inventory intensity of tax aggressiveness in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the companies financial statement. Data sourced in this reseach is secondary data. The population in this study is a company property and real estate listed in the Indonesia Stock Exchange amounted 48 companies. The sampling technique used purposive sampling technique according to used criteria. Based on used criteria, the are 12 companies. The method of analysis used in this study is multiple linear regressions analysis and hypothesis using T test and F test. The resuts of this study indicate that partially liquidity (L) effect negative and significant on tax aggressiveness, while asset intensity (IA) not effect significant on tax aggressiveness, and inventory intensity(IP) not effect significant on tax aggressiveness. Simultaneously liquidity (L), inventory intensity (IA), and inventory intensity (IP) have a significant effect on tax aggressiveness.*

**Keywords:** Tax Aggressiveness, Asset Intensity, Inventory Intensity, and Liquidity

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Pendapatan nasional Indonesia yang bersumber dari pajak sekitar 80% (Kementerian Keuangan, 2014:12). Pajak ini digunakan oleh pemerintah untuk mendanai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang memaksa berdasarkan pada Undang-Undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan melakukan perencanaan pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Tindakan agresif pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tidak tergolong *tax evasion*.

Fenomena untuk kasus penghindaran pajak terjadi pada Kasus Simulator SIM atas properti. Dalam persidangan (18/06/2013) terungkap fakta mengejutkan, dimana ada penjualan rumah mewah oleh developer kepada terdakwa kasus, seharga Rp 7,1 miliar di Semarang, namun di akta notaries hanya tertulis Rp 940 juta sehingga ada selisih harga Rp 6,1 miliar. Terdakwa kasus ini juga membeli rumah di Depok seharga Rp 2,65 miliar. Namun, di akta jual beli hanya tertulis Rp 784 juta atau ada selisih Rp 1,9 miliar (<http://kompas.com>).

Fenomena diatas merupakan bukti, bahwa penghindaran pajak bisa dilakukan dengan cara legal. Perusahaan melakukan usaha untuk pengurangan pajak melalui penghindaran pajak karena usaha tersebut tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan.

Selain hal di atas, faktor kondisi keuangan perusahaan juga dapat mempengaruhi agresivitas pajak dapat dilihat pada tingkat likuiditas. Menurut Hery (2015:175), rasio likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan Krisnata (dalam Anita, 2015).

Intensitas aset merupakan rasio yang merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap yaitu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang besar. Sehingga tingginya jumlah aset yang ada di perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak perusahaan. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap (Adisamartha dan Noviani Naniek, 2016:21).

Faktor lain dari agresivitas pajak adalah Intensitas persediaan, Tingginya tingkat persediaan dalam perusahaan akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan. PSAK 14 menyatakan adanya beberapa pemborosan yang ditimbulkan akibat tingginya tingkat persediaan, biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum, dan biaya penjualan. Biaya-biaya tersebut nantinya akan mengurangi tingkat laba bersih perusahaan dan mengurangi beban pajak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida (2015) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun berbeda dengan hasil yang di peroleh oleh Eta (2018) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena pertama, penelitian ini dimotivasi dengan maraknya kasus penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan-perusahaan ternama. Kedua dari berbagai penelitian terdahulu terkait pengaruh likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di karenakan sektor ini yang paling baik dari sisi penjualan, sehingga laba yang diperoleh akan cukup besar yang menyebabkan pembayaran pajak akan semakin besar sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak atau perencanaan pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya. Dalam hal ini penelitian ingin membuktikan bagaimana "**Pengaruh Likuiditas, Intensitas Aset, Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak ("Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2016-2018")**)

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018 ?
2. Apakah intensitas aset berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018 ?
3. Apakah intensitas persediaan berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018 ?
4. Apakah likuiditas, intensitas aset dan intensitas persediaan berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018 ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh intensitas aset terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018.

3. Untuk menganalisis pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, intensitas aset dan intensitas persediaan berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018.

### Kegunaan Penelitian

1. Guna ilmiah, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami, menerapkan dan mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan.
2. Guna laksana, diharapkan dapat memberikan manfaat pada :
  - a. Bagi Penulis  
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain. Karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik nantinya.
  - b. Bagi Organisasi  
Dapat menjadi masukan yang berguna dalam merumuskan kebijakan selanjutnya yang berhubungan penerapan akuntansi keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018.
  - c. Bagi Masyarakat  
Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada masalah penerapan akuntansi keuangan dalam suatu organisasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Agresivitas Pajak

Menurut Kuniasih (2015:14) Untuk mengukur tingkat agresivitas wajib pajak badan dinyatakan dalam *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) merupakan persentase besarnya beban pajak yang harus dibayar suatu perusahaan pada tahun berjalan. *Effective tax rate* (ETR) dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak suatu perusahaan. Rasio yang dapat digunakan adalah :

#### *Effective Tax Rates* (ETR)

Nilai *effective tax rate* (ETR) yang rendah menunjukkan adanya tindakan agresivitas pajak yang semakin tinggi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan mengurangi penghasilan kena pajak dengan tetap menjaga laba akuntansi. *Effective tax rate* (ETR) bisa merangkum agresivitas pajak dan *effective tax rate* (ETR) paling sering digunakan sebagai proksi agresivitas pajak dalam literatur akademik. Cara menghitung *Effective Tax Rates* (ETR) adalah, sebagai berikut :

$$ETR_{it} = \frac{\text{tax expense}_{it}}{\text{pretax income}_{it}} \times 100$$

### Likuiditas

Menurut M Suryani (2017:17), Aset Likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Rumus likuiditas adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{curent asset}}{\text{curent liabilities}} \times 100$$

### Intensitas Aset

Intensitas Aset Menurut Mulyani (2014:2) intensitas aset tetap beban depresiasi yang melekat pada kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak. Rumus intensitas aset adalah sebagai berikut :

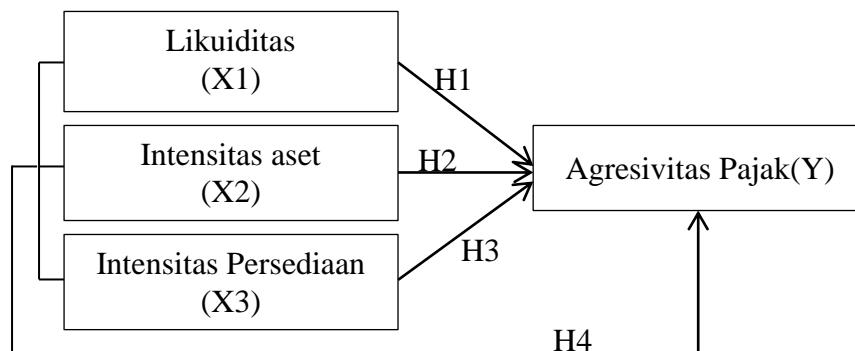
$$\text{Intesitas Aset} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### Intensitas Persediaan

Intensitas Persediaan Menurut Adisamartha dan Noviari (2015:18) tingginya tingkat persediaan dalam perusahaan beban tersebut nantinya akan mengurangi tingkat laba bersih perusahaan mengurangi beban pajak, sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam satu tempat (gudang). Intensitas persediaan diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

- H1: Diduga, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016 -2018
- H2: Diduga, intensitas aset berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016 -2018
- H3: Diduga, intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018
- H4: Diduga, likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian yaitu tahun 2016- 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, intensitas aset, intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan menggunakan teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti. Dengan cara mempelajari data-data atau dokumen yang diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penulisan dapat tercapai, maka penulis akan menggunakan teknik penelitian, sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2013:240).

2. *Website*

Metode yang digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *website* maupun situs- situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Website BEI [www.co.id](http://www.co.id).

### Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan penelitian-penelitian terdahulu. Data dikumpulkan dengan cara mengunduhnya dari situs Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data berasal dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) masing-masing perusahaan/emiten pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pada property dan real estate yang telah go public dan yang telah listed di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Perusahaan-perusahaan go public dilakukan karena perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Jumlah perusahaan yang telah go public dan yang telah Listed di periode tahun 2016-2018 berjumlah 48 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka populasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**TABEL 1 Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten	No	Kode	Nama Emiten
1	ARMY	PT Armidian Kaaryatma Tbk	25	GWSA	PT Greenwood Prima Tbk
2	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	26	KIJA	PT Kawasan Industri Tbk
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	27	JPRT	PT Jaya Real Porty Tbk
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	28	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	29	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
6	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Tbk	30	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
7	BIKA	PT Bianakarya Jaya Abadi Tbk	31	MDLN	PT Monderland Realty Tbk
8	BIPP	PT Bhuanawanata Indah Permai Tbk	32	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
9	BKDP	PT Bukit Darmono Property Tbk	33	MMLP	PT Megamanunggal Proerty Tbk
10	BKSL	PT Sentul City Tbk	34	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	35	MTSM	PT Metro Realty Tbk
12	COWL	PT Cowell Development Tbk	36	NIRO	PT Nevana Development Tbk
13	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	37	MORE	PT Indonesia Prima Property Tbk
14	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	38	PPRO	PT PP Property Tbk
15	DILD	PT Intiland Development Tbk	39	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
16	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	40	PUGP	PT Pudjati Prestige Tbk
17	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	41	PWON	PT Pakiwon Jati Tbk
18	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	42	RBMS	PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
19	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk	43	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
20	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk	44	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
21	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	45	SCBD	PT Dadanayasa Arthatam Tbk
22	GAMA	PT Gading Development Tbk	46	SMDM	PT Suryama Dutamakmur Tbk
23	GMTD	PT Goa Maksar Tourims Tbk	47	SMRA	PT Sumareccom Agung Tbk
24	GPRA	PT Perdana Gapura Prim Tbk	48	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk

## Sampel

Sampel yang baik memiliki dua buah kriteria, yaitu akurat atau tidak bias dan presis atau mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah (Jogjayanto 2010:76). Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2016- 2018
2. Data laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang lengkap selama periode 2016- 2018
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang memperoleh laba selama periode 2016-2018 Dengan melihat beberapa kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan, dengan rincian.

**Tabel 2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	KodePerusahaan	Nama Emiten
1	APLN	PT Agung Podomor Land Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
4	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Tbk
5	BKSL	PT Sentul City Tbk
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
9	PWON	PT Pakiwon Jati Tbk
10	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
11	SMDM	PT Suryama Dutamakmur Tbk
12	SMRA	PT Sumareccom Agung Tbk

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi kedua variabel yaitu independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi normal. (Winarno, 2009) terdapat dua cara untuk menguji normalitas dalam sofwer Eviews yaitu dengan histrogram dan *uji Jarque-Bera*. Dalam penelitian ini menggunakan *Jarque-Bera*. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal yaitu :Jika probabilitas > nilai signifikansi 5%, maka data sudah terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang tinggi antara masing- masing variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

**Uji Heterokedatisitas**

Uji heterokedatisitas berujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:139).

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi linear berganda ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada peride t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali 2016:107). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi digunakan uji Durbin – Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak ada autokorelasi positif (ditolak) jika  $0 < d < dl$
2. Tidak ada autokorelasi positif (no decision) jika  $0 \leq d \leq dl$
3. Tidak ada autokorelasi negatif (dtolak) jika  $4 - < d < dl$
4. Tidak ada autokorelasi negatif (no decision) jika  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5. Tidak ada autokorelasi positif / negative (diterima) jika  $du < d < 4 - du$  .



### Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan kombinasi antar data *time series* dan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan *time series* data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka persamaan regresinya menggunakan alat *eviews* 8 sebagai berikut : (Mahulete, 2016:24).

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1t} + \beta_2 \ln X_{2t} + \beta_3 \ln X_{3t} + e_{it} \dots \dots (3.6)$$

dimana :

$\ln Y_{it}$  = Agresivitas Pajak

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

$\ln X_{1t}$  = Likuiditas i pada ta

$\ln X_{2t}$  = Intensitas Aset i pada tahun t

$\ln X_{3t}$  = Intensitas Persediaan i pada tahun t

$e_{it}$  = *Error Term*

### Uji Spesifikasi Model

#### Uji Chow

Uji chow adalah untuk menentukan model apakah yang paling tepat digunakan antara kedua model yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya dipakai.

#### Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model yang mana yang tepat digunakan diantara kedua metode efek acak (*random effect*) dan metode (*fixed effect*) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel

#### Uji LM

Uji LM digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *common effect* model dan *random effect* model.

### Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi *adjusted* adalah seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya.

#### Uji t (Parsial)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat dengan menggunakan *eviews*.

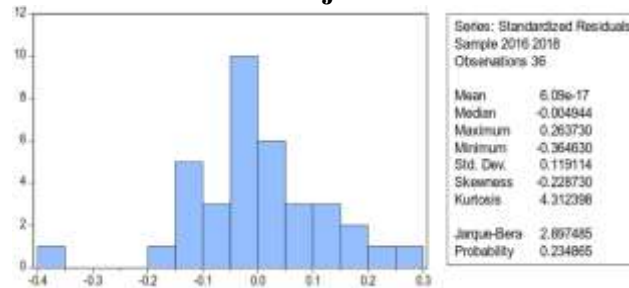
#### Uji F (Simultan)

Uji F yaitu menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dengan menggunakan *eviews*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Dari gambar di atas diketahui bahwa nilai probabilitas *jarque-bera* hitung sebesar  $0,234865 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	LIK	IA	IP
LIK	1.000000	-0.420106	-0.099042
IA	-0.420106	1.000000	-0.253082
IP	-0.099042	-0.253082	1.000000

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Pada tabel di atas likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan tidak lebih dari 0,9. Dengan demikian, model di atas bebas dari adanya multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/27/20 Time: 12:09				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.358401	0.138353	2.590471	0.0143
LIK	-0.060462	0.074760	-0.808751	0.4246
IA	-0.259607	0.103106	-2.517868	0.5170
IP	-0.132477	0.064495	-2.054049	0.5482

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai prob likuiditas sebesar 0.4246 prob intensitas aset sebesar 0.0570, dan prob intensitas persediaan sebesar 0.0582 yang menunjukkan lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05) sehingga berdasarkan hasil uji di atas artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

R-squared	0.287963	Mean dependent var	0.364197
Adjusted R-squared	0.221210	S.D. dependent var	0.139569
S.E. of regression	0.123168	Sum squared resid	0.485453
F-statistic	4.313837	Durbin-Watson stat	2.162557
Prob(F-statistic)	0.011560		

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin- Watson sebesar 2.162557 dengan nilai  $du$  yaitu 1.5838. Nilai Durbin-Watson tersebut berada diantara  $du < d < 4-du$  yaitu  $1.6539 < 2.162557 < 2.3461$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Maka dapat bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

### Uji Spesifikasi Pemilihan Model

#### Uji Chow

**Tabel 6 Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.942436	(11,21)	0.5220
Cross-section Chi- square	14.444190	11	0.2094

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji chow pada pengaruh likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak menghasilkan nilai Prob sebesar 0.2094 dimana pada uji chow apabila nilai Prob  $> 0.05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *commont effect* model.

#### Uji Hausman

**Tabel 7 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.664828	3	0.6448

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil uji hausman dengan nilai Prob 0.6448, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Prob  $>$  dari taraf signifikan 0.05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Karena itu, model estimasi berdasarkan uji hausman yang berarti menetapkan *random effect* sebagai model yang baik digunakan.

#### Uji Langarange Multiplier (LM) Tabel 8 Uji LM

Null (no rand. effect) Alternative	Cross- section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch- Pagan	0.016367	0.131528	0.147895
	(0.8982)	(0.7169)	(0.7006)

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai LM hitung (0.8982)  $>$  chi-squared tabel (0.05), maka model yang dipilih adalah *random effect*.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 9 Regresi Data Panel**

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.964678	0.214180	4.504053	0.0001
LIK	-0.385972	0.116269	-3.319654	0.0023
IA	-0.288118	0.158237	-1.820801	0.0780
IP	0.019213	0.100270	0.191611	0.8493

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

$$AP = 0.964678 - 0.385972 (L) - 0.288118 (IA) + 0.019213 (IP) + e$$

Dari hasil regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.964678 yang artinya apabila variabel independen yang terdiri dari likuiditas (L), intensitas aset (IA), dan intensitas persediaan

- (IP) bernilai nol (0) maka agresivitas pajak (AP) akan bernilai sebesar 0.964678.
2. Koefisien regresi likuiditas (L) sebesar  $-0.0385972$  yang artinya terdapat pengaruh negative antara likuiditas dengan agresivitas pajak, apabila L naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan agresivitas pajak turun sebesar  $0.0385972$  satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
  3. Koefisien regresi intensitas aset (IA) sebesar  $-0.288118$  yang artinya terdapat pengaruh negative antara intensitas aset dengan agresivitas pajak, apabila IA naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan agresivitas pajak turun sebesar  $0.288118$  satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
  4. Koefisien regresi intensitas persediaan (IP) sebesar  $0.019213$  yang artinya terdapat pengaruh positif antara intensitas persediaan dengan agresivitas pajak, apabila IP naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan agresivitas pajak naik sebesar  $0.019213$  satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.287963	Mean dependent var	0.364197
Adjusted R-squared	0.221210	S.D. dependent var	0.139569
S.E. of regression	0.123168	Sum squared resid	0.485453
F-statistic	4.313837	Durbin-Watson stat	2.162557
Prob(F-statistic)	0.011560		

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai koefisien derterminasi R- Square sebesar 0.221210. Hal ini berarti varians likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan dapat menjelaskan agresivitas pajak sebesar 22%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 22\% = 78\%$  di jelaskan oleh faktor – faktor lain selain variable yang di teliti diatas.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 11 Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.964678	0.214180	4.504053	0.0001
LIK	-0.385972	0.116269	-3.319654	0.0023
IA	-0.288118	0.158237	-1.820801	0.0780
IP	0.019213	0.100270	0.191611	0.8493

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

1. Likuiditas  
Hasil pengujian Likuiditas diperoleh nilai t hitung sebesar  $-3,319654$ . Tingkat signifikansi menunjukkan  $0,0023$  yang lebih kecil dari taraf signifikan  $5\%$ . Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Diterima**.
2. Intensitas Aset  
Hasil pengujian Intensitas Aset diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1.820801$  Tingkat signifikansi menunjukkan  $0.0780$  yang lebih besar dari taraf signifikan  $5\%$ . Dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “Intensitas Aset berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Ditolak**.

### 3. Intensitas Persediaan

Hasil pengujian Intensitas Persediaan diperoleh nilai t hitung sebesar -0.191611. Tingkat signifikansi menunjukkan 0.8493 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak” **Ditolak**.

### Uji F

**Tabel 12 Uji F**

R-squared	0.287963	Mean dependent var	0.364197
Adjusted R-squared	0.221210	S.D. dependent var	0.139569
S.E. of regression	0.123168	Sum squared resid	0.485453
F-statistic	4.313837	Durbin-Watson stat	2.162557
Prob(F- statistic)	0.011560		

Sumber: Hasil Output *Eviews* 8, diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai prob. f statistik sebesar 4.313837 atau nilai sig  $0.011560 < 0.05$  hal ini menunjukkan  $H_4$  diterima, artinya likuiditas, intensitas aset, dan intensitas persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar - 3,319654 dengan nilai signifikan sebesar 0.0023 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .
2. Intensitas Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -1,820801 dengan nilai signifikan sebesar 0.0780 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ .
3. Intensitas Persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,191611 dengan nilai signifikan sebesar 0.8493 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ .
4. Likuiditas, Intensitas Aset, dan Intensitas Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 4,313837 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011560 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

### Saran

Berikut ini saran-saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan selama tiga tahun dan untuk penelitian selanjutnya bisa menambah jangka waktu pengamatan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda.
3. Bagi Direktorat Jendral Pajak ataupun Pemerintah sebaiknya melakukan pengembangan lebih lanjut dalam sistem perpajakan terutama mengenai peraturan perpajakan dan sistem pemeriksaan pajak yang bersih agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat dioptimalkan.
4. Bagi masyarakat atau para investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan karena perusahaan yang agresif pada tindakan perpajakannya kemungkinan juga akan agresif pada pelaporan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairil Anwar Pohan. 2017. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Enni Savitri. 2016. *Konservatisme Akuntansi*, Pustaka Sahila Yogyakarta Perum Griya Penen Asri Blok A-8 Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta 55582, Mobile: 085- 640-425-983
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*.Semarang :Penertbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Stadar Akuntansi Keuangan Efektif per1 januari: Salemba Empat*
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi,Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahayu. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung : Penerbit Rekayasa Sains.
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus Selemba Empat*. Jakarta Selatan
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia : Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5)*. Jakarta : PT Indeks.
- Swardjono. (2014). *Teori AkuntansiPerekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

- Adisamartha, I. B. 2015. Pengaruh Likuiditas, *leverage*, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol.(13),No.03, November 2017, 972-996
- Agus Purwanto, 2016. Pengaruh likuiditas, *leverage*, manajemen laba dan kompensasi rugi fiskal terhadap agresivitas pajak. *Jom Fekom*, Vol. (3), No.1, 1 Februari 2016, 580-594
- Ajeng Hanum Puspita Sari, 2018. *Pengaruh likuiditas, capital intensity dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2018*. Skripsi, Fakultas Ekonomi : University Of Muhammadiyah, Malang
- Amelia, V. 2015. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak*. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Angelinus Arie Setiawan, 2018. Pengaruh likuiditas, *leverage* dan *return on asset* (ROA) terhadap agresivitas pajak studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol.(8),No.4, 2 Desember 2018, 670-789
- Anita, F. M. 2015. Pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. *Jom Fekon*, Vol.(2),No.2,2 Oktober 2015, 450-654
- Dani Yani Pamor, 2016. *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, intensitas persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016*. Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau.
- Donny Indradi, 2016. *Pengaruh likuiditas, capital intensity. Terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau.
- Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya, 2015. *Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak*. *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03, September 2015: 380-397*
- Ismail, 2015. *Akuntansi Bank*, Prenada media Group, Jakarta.
- Julius R. Latumerissa, 2014, *Manajemen Bank Umum*, Mitra Wacana Media, Jakarta. Lestari, 2015. *Pengaruh Corporate governance dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013*. *Jom Fekon*, Vol.(2),No.2, 2 Oktober 2015, 245-245
- Mulyani, T. 2017. Pengaruh *leverage*, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak yang terdaftar di BEI tahun 2011- 2015. *Jom Fekon*, Vol.(1),No.2, 15 Desember 2017, 67-78

- Noviari, P.I. 2015. Pengaruh likuiditas, *leverage*, intensitas persediaan, intensitas aset tetap pada agresivitas pajak yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. *Jurnal Kajian, Vol.(1), No.2, 23-25*
- Nur Aini, 2015. *Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas aset tetap dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak*. Skripsi, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang
- Purwanto, A. 2016. Pengaruh likuiditas, *leverage*, manajemen laba, dan kompensasi fiscal terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Online, Vol.(2), No.1, 67-89*
- Rahadyan Islam, 2017. *Pengaruh Karakteristik eksekutif, leverage, intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017*. Skripsi, Fakultas Ekonomi : Widya Mandala Catholic University, Surabaya
- Rahmawati Dian, 2018. *Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan good corporate governance sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis : Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Saidah, 2016. *Pengaruh intensitas persediaan, likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan, leverage dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis: Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Suyanto, K. D. 2017. Pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.(16), No.2, 34-54*
- Tiaras, 2017. Pengaruh likuiditas, *leverage*, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi. Vol.(13), No.2, 67-87*
- Vicky Amelia, 2015. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis : UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta